BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat demi memanfaatkan modalnya secara maksimal, pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pasar modal yaitu sebuah pendanaan baik di pemerintah maupun di bagian setempat, juga sebagai tempat investasi bagi yang mempunyai dana. Demikian juga, pasar modal juga bisa di sebut sebagai tempat yang memfasilitasi tindakan jual beli bagi yang mempunyai dana (Giraldo & Valencia, 2019) Adapun dalam berinvestasi tentu individu harus memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai keuntungan maupun risiko investasi.

Pemahaman dasar tentang investasi seperti, keuntungan (*Return*) resiko bagi yang berinvestasi memudahkan orang untuk mengambil tindakan berinvestasi. Melakukan investasi di pasar modal sangat memerlukan keilmuan yang cukup, pengalaman yang banyak serta menganalisis grafik keuntungan meningkat. Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari dan meningkatkan nilai penanaman modal tersebut (Haidir, 2019). Dengan berinvestasi, individu berharap mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dikatakan sebagai penggandaan dana dengan tujuan mencapai kebebasan finansial (Himawan, 2011). Berinvestasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan penanaman modal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari sejumlah uang yang ditanamkan. Namun, setiap jenis investasi memiliki risiko yang harus dipertimbangkan oleh para investor, termasuk investasi syariah.

Investasi syariah menawarkan berbagai instrumen, seperti saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksa dana syariah, dan deposito syariah, masing-masing dengan risiko dan keuntungan yang berbeda. Saham syariah memiliki risiko kerugian perusahaan dan risiko pasar, seperti fluktuasi harga saham. Investor harus siap

bahwa banyak investor optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia dan perusahaan yang terdaftar di BEI. Investasi pada sektor pasar modal menjadi salah satu sumber pembiayaan penting melalui pembelian dan penjualan instrumen keuangan jangka panjang.

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan dua fungsi utama sebagai sarana pembiayaan usaha untuk perusahaan memperoleh dana dari investor, dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (Nasution, 2015). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal berbeda dengan yang diperdagangkan di pasar umum. Dalam berinvestasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah yang menjual saham, obligasi, dan lain-lain. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Baqarah (2:267).

"Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (hartamu) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian yang kamu keluarkan dari apa yang dibumi. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk (untuk dinafkahkan) padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan menutup hidung (karena bau busuknya), dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

Ayat Al-Baqarah (2:267) mengajak orang-orang beriman untuk bersedekah atau menyumbangkan sebagian dari hasil usaha yang baik dan sebagian dari hasil yang diperoleh dari bumi. Ayat ini menekankan pada kebaikan dan kualitas dalam memberikan sedekah. Di samping itu, ayat tersebut mengingatkan agar tidak memilih untuk bersedekah dengan barang-barang yang buruk, yang sebenarnya tidak ingin kita ambil sendiri kecuali dengan menutup hidung karena baunya yang busuk. Dengan konsep investasi yang bertanggung jawab dan berkualitas, seorang investor, seperti yang ditekankan dalam ayat ini, seharusnya memilih investasi yang bermanfaat. Dengan berinvestasi secara bijak dan bertanggung jawab, seseorang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan membantu masyarakat dengan memberikan manfaat positif.

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya memberikan yang terbaik dari apa yang kita miliki dan menjauhi praktik-praktik yang tidak etis atau merugikan dalam

menghadapi kemungkinan kerugian jika kinerja perusahaan tidak sesuai harapan atau jika terjadi perubahan drastis di pasar saham. Sukuk menghadapi risiko kredit, yakni kemungkinan penerbit sukuk tidak dapat membayar kembali utang mereka, serta risiko likuiditas, yang dapat membuat penjualan sukuk sebelum jatuh tempo menjadi sulit. Reksa dana syariah memiliki risiko fluktuasi nilai aset dalam reksa dana serta risiko manajerial yang bergantung pada kinerja manajer investasi.

Namun, reksa dana syariah menawarkan keuntungan berupa diversifikasi investasi, yang dapat mengurangi risiko secara keseluruhan. Deposito syariah memberikan keuntungan berupa pendapatan tetap dari bagi hasil. Namun, ada risiko inflasi, yang dapat mengurangi nilai riil pendapatan, serta risiko likuiditas jika penarikan dilakukan sebelum jatuh tempo, yang biasanya dikenakan denda. Secara umum, kegiatan penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Di Indonesia, pasar modal syariah merupakan salah satu bentuk investasi yang paling berkembang (Fathoni, 2020). Pasar modal syariah adalah suatu sistem keuangan terorganisir yang mencakup bank-bank umum, perantara keuangan, serta berbagai efek yang beredar berdasarkan prinsip syariah. Setiap transaksi efek di pasar modal syariah dilakukan sesuai dengan aturan Islam, yang menghindari riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi).

Ini berarti bahwa investasi harus dibuat dengan transparansi dan keadilan, tanpa unsur penipuan atau perjudian. Baik perusahaan swasta, perusahaan negara, maupun negara itu sendiri dapat menjadi penerbit efek dalam pasar modal syariah, asalkan mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indikator utama pasar modal Indonesia yang mengukur kinerja seluruh saham di pasar modal (Abdullah, 2021). Isi IHSG terdiri dari semua saham yang diperdagangkan di BEI, dan pergerakan indeks ini mencerminkan perubahan harga dari saham-saham tersebut. Setiap perubahan dalam IHSG dapat mengindikasikan peningkatan atau penurunan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia. Sebagai contoh, kenaikan IHSG sering kali diartikan sebagai tanda

konteks investasi. Universitas Jambi mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan perusahaan sekuritas. Kemudian, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Jambi terbentuk pada 17 November 2015. Didirikanlah kelompok sekolah pasar modal untuk mengenalkan pengetahuan seputar pasar modal baik konvensional maupun syariah kepada mahasiswa serta praktiknya (Alifia, 2019).

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Galeri Investasi FEIB UNJA
(Syariah dan Konvensional)

No	Program studi	2022		2023	
		Konvensional	Syariah	Konvensional	Syariah
1	Manajemen	31		47	
2	Ekonomi islam	21		30	8
3	Ekonomi pembangunan	28		44	
4	Akuntansi	29		39	
5	Bisnis digital			35	
6	Program studi lainnya	48		62	
	Total	157		265	

Sumber : Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Dari uraian tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa yang membuka akun investasi lebih cenderung memilih investasi konvensional daripada investasi syariah. Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan dukungan, jumlah mahasiswa yang membuka akun investasi melalui edukasi Galeri Investasi UNJA mengalami peningkatan dari 157 mahasiswa pada tahun 2022 menjadi 265 mahasiswa pada tahun 2023. Namun, dari jumlah tersebut hanya 8 mahasiswa dari

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi KSPM Universitas Jambi dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa FEB untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen keanggotaan KSPM Universitas Jambi dalam meningkatkan minat mahasiswa FEB untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi oleh KSPM Universitas Jambi dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Bagaimana strategi yang dimiliki KSPM Universitas Jambi dalam meningkatkan minat mahasiswa FEB untuk berinvestasi di pasar modal syariah dalam perspektif pemasaran Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen keanggotaan yang diterapkan oleh KSPM Universitas Jambi, termasuk penggunaan platform digital seperti Instagram dan TikTok, dalam rangka meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh KSPM Universitas Jambi dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, serta mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut.

program studi Ekonomi Islam yang memilih investasi di pasar modal konvensional. Terdapat kendala dalam mendapatkan narasumber ahli di bidang investasi syariah, terutama terlihat pada rendahnya partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah. KSPM telah berhasil menjalin kerjasama tidak hanya di lingkup pasar modal syariah baik di tingkat ormawa di FEB maupun di luar kampus. Kemitraan ini mencakup kerjasama dengan pihak-pihak terkait di industri keuangan dan pasar modal, memberikan anggota KSPM akses ke sumber daya dan pengalaman yang lebih luas.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi terkait pasar modal kepada mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan Rofiqi (2020) menyatakan bahwa KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) telah mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Strategi-strategi tersebut mencakup *survei feedback, team building, management by objectives*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Nada (2022) menyatakan bahwa strategi GISBEI FEBI IAIN Batusangkar dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, adalah program edukasi, sekolah pasar modal, sosialisasi atau edukasi publik, training aplikasi, forum webinar khusus dan bekerjasama dengan dosen dalam bentuk mata kuliah bursa efek.

Program yang ada di KSPM melibatkan *learning, mentoring*, dan praktik trading menjadi inisiatif yang signifikan untuk meningkatkan literasi investasi, terutama di kalangan mahasiswa FEB, termasuk juga mahasiswa dari luar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi (UNJA). Dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal, KSPM telah merancang strategi berbasis media sosial dan kegiatan seminar/webinar. Pendekatan ini bertujuan untuk membuka pikiran mahasiswa terkait pasar modal, terutama yang berkaitan dengan investasi syariah. Konten naratif dan edukatif di media sosial menjadi salah satu metode untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Menganalisis strategi yang diterapkan oleh KSPM Universitas Jambi, termasuk metode perekrutan anggota dan pendekatan pemasaran syariah, dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini juga akan meneliti perbedaan antara mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal syariah dan yang belum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait strategi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa FEB di pasar modal syariah di lingkungan akademis, memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor hambatan yang mungkin dihadapi oleh kelompok studi pasar modal lainnya di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi KSPM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pentingnya strategi dalam investasi di pasar modal dalam meningkatkan minat calon investor muda dalam berinvestasi, dengan strategi yang tepat, khususnya yang terkait dengan keterampilan dalam memilih produk-produk pasar modal dan pengetahuan terkait mekanismenya yang terus mengalami perkembangan di era digital ini. Karenanya, KSPM perlu mengembangkan program atau pelatihan kepada mahasiswa ke depannya.

- b. Bagi Mahasiswa KSPM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan para mahasiswa terkait pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah, baik itu dengan mengikuti sosialisasi maupun pelatihan pasar modal. Dengan strategi yang tepat di pasar modal, mahasiswa akan memiliki wawasan terkait dunia investasi atau pasar modal yang dapat menunjang karir mereka ke depannya.